

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SOFT MOTORIC*
ANAK USIA DINI
KELOMPOK B RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA
PUJER BARU MAESAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
MARDIYEH
NIM: 20210105003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SOFT MOTORIC*
ANAK USIA DINI
KELOMPOK B RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA PUJER
BARU MAESAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Mardiyeh

NIM: 202101050033

Disetujui Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Riyas Rahmawati, M. Pd.

NIP. 198712222019032005

PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SOFT MOTORIC*
ANAK USIA DINI
KELOMPOK B RAUDLATUL ATHIFAL AL HUDA
PUJER BARU MAESAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan terima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Senin
Tanggal: 2 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001


Yuli Indarti, S.KM. M.Kes.
NIP. 196907101993032006

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ()

2. Riyas Rahmawati, M.Pd ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 1973064242000031005

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: " Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*



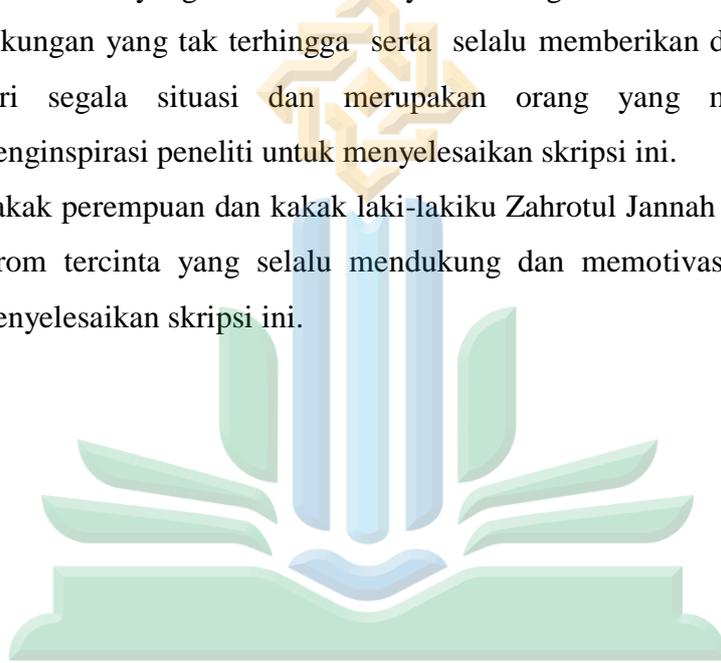
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Al Alaq, Departemen Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta Timur: CV Darrus Sunnah)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, peneliti berharap skripsi ini akan diridai oleh-Nya dan sebagai persembahan peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Buamin dan Ibunda Zaenab tercinta , peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga serta selalu memberikan dukungan terbaik dari segala situasi dan merupakan orang yang memotivasi dan menginspirasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak perempuan dan kakak laki-lakiku Zahrotul Jannah dan Muhammad Ikrom tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Semesta Alam karena senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada keagungan Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju masa gemilang, tepatnya Ad-dinul islam.

Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan peneliti sebagaimana makhluk yang diciptakan oleh Dzat Yang Maha Sempurna yakni Allah SWT. Semua kekurangan di dalam skripsi yang semuanya disebabkan kurangnya pengalaman peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam segi perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Mu'is S. Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terselenggara dengan baik.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu memberikan arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Riyas Rahmawati, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasan di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Keluarga besar Pondok Pesantren Shofa Marwa Jember yang telah memberikan banyak pengalaman hidup kepada peneliti selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
7. Seluruh tenaga pendidik Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan khususnya kepada ibu Zaenab S.Pd.I dan ibu , S.Pd yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.
9. Segenap guru penulis yang telah memberikan ilmunya, membimbing, mendidik dan mendoakan penulis hingga sampai pada titik menyelesaikan studi Strarta 1.
10. Terimakasih yang tak terhingga kepada pengasuh Pondok Pesantren Shofa Marwa Jember (Prof. Dr. KH. Abdul Halim Soebahar, M.A. beserta Nyai Dr. Hj. Hamdanah Utsman, M. Hum.) karena telah mendukung peneliti sampai di titik ini, baik berupa saran dan izin sepenuhnya kepada peneliti untuk terus menuntut ilmu.
11. Teman-teman kamar lantai 2 Pondok Pesantren Shofa Marwa yang sudah rela menemani hari-hari penulis dengan maklum yang sangat baik.
12. Teman-teman kelas AUD2 yang berjuang bersama dan saling mendukung dalam penelitian.
13. Keluarga besar, sahabat, dan kenalan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun pada intinya terima kasih banyak atas pertanyaannya “Kapan Sempro?” “Kapan sidang?” yang menyebabkan penulis selalu bergegas menyelesaikan skripsis. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan, dan saran dari awal hingga akhir proses skripsi.

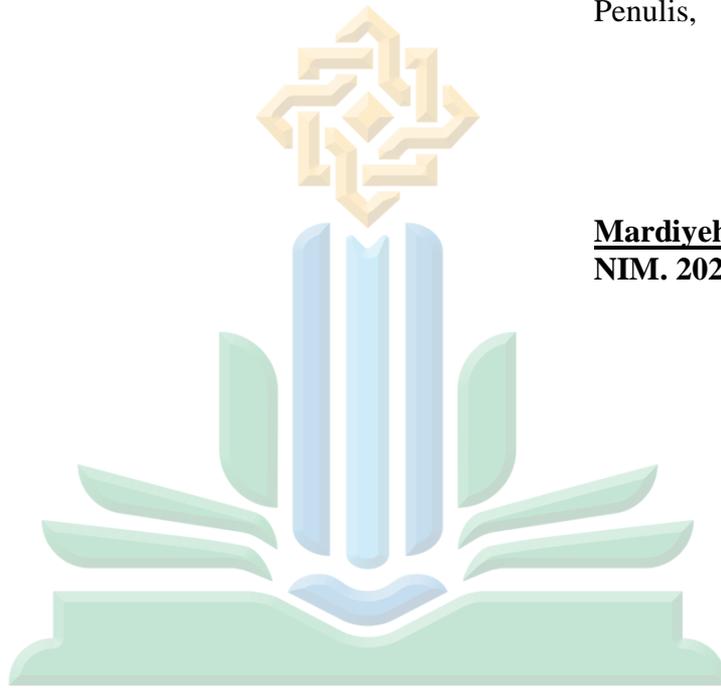
Tidak ada ucapan lain yang pantas selain doa, permohonan maaf, dan terima kasih. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang mendukung demi perbaikan skripsi ini, sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi peneliti pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

Jember, 20 Oktober 2024

Penulis,

Mardiyeh
NIM. 202101050033



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mardiyeh 2024; “*Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan*

Kemampuan Soft Motoric Anak Usia Dini Kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan”

Kata Kunci : media pembelajaran, *busy book*, Pengembangan Motorik Halus

Berdasarkan hasil pra observasi awal di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan Bondowoso, beberapa anak masih untuk perkembangan motorik halusnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan lebih maksimal lagi dalam motorik halus anak usia dini, salah satunya dengan menggunakan media *busy book* berbasis pengembangan motorik halus. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kelayakan media *busy book* yang layak sebagai media pembelajaran pengembangan motorik halus anak usia dini, dan (2) mengetahui pengaruh penggunaan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan soft motoric pada anak usia didi di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahap analysis, (2) tahap design, (3) tahap development, (4) tahap implementation, dan (4) tahap *evaluation*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket validasi ahli media, validasi ahli materi dan angket respon guru. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pertama, validasi materi *busy book* dilakukan satu kali tahap. Tahap yang diperoleh skor 24 dengan persentasi 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dari ahli materi. Validasi dari ahli media *busy book* dilakukan dua tahap. Tahap yang pertama memperoleh skor 21 dengan persentase 87,5% dengan kategori sangat baik, namun masih ada revisi pada media. Tahap kedua memperoleh skor 24 dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dari ahli media. Validasi uji coba produk media *busy book* dilakukan satu kali tahap. Tahap yang diperoleh skor 48 dengan persentasi 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dari ahli uji coba yang dilakukan.

Penggunaan media belajar *busy book* dapat meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan terbukti berpengaruh positif. Bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran *busy book*, 12 anak pada kelas B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan motorik halusnya berada pada tahap mulai berkembang (MB). Setelah menggunakan media *busy book*, 12 anak pada kelompok kelas B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan motorik halusnya meningkat dan berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan	6
E. Pentingnya penelitian dan Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	8
G. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Model Penelitian dan Pengembangan	31

B. Prosedur penelitian dan pengembangan	32
C. Uji Coba Produk	33
D. Desain Uji Coba	34
1. Subjek Uji Coba	34
2. Jenis Data	34
3. Instrumen Pengumpulan Data	34
4. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	38
A. Penyajian Data Uji coba	38
B. Analisis Data	53
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi	58
B. Implikasi	59
C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	59
DAFTAR PUSTAKA	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	18
2.2	Gambar Dan Kelemahan Media Pembelajaran <i>Busy Book</i> Pada Penelitian Terdahulu	21
3.1	Skala Nilai	37
4.1	Penilaian Ahli Materi	54
4.2	Komentar Dan Saran Ahli Materi	54
4.3	Penilaian Ahli Media.....	55
4.4	Komentar Dan Saran Ahli Media.....	55
4.5	penilaian Uji Coba Produk.....	56
4.6	Komentar Dan Saran Uji Coba	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Tampilan Halama 1	45
4.2 Tampilan Halaman 2	45
4.3 Tampilan Halaman 3	46
4.4 Tampilan Halaman 4	46
4.5 Tampilan Halaman 5	47
4.6 Tampilan Halaman 6	47
4.7 Tampilan Halaman 7	48
4.8 Tampilan Halaman 8	49
4.9 Sampul <i>Busy Book</i> Sebelum Divalidasi	51
4.10 Sampul <i>Busy Book</i> Setelah Direvisi	52
4.1 Hasil Validasi Ahli Dan Uji Coba.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak-anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami.¹

Hal ini telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga formal yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pendidikan bagi anak usia dini. "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik dalam jalur pendidikan

¹ Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi tumbuh kembang anak", *jurnal online Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, vol.8 No. 1

formal maupun non formal.”²

Menurut Mansyur pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir hingga usia enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan fisik motorik, akal pikir, sosial emosional dan bahasa yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.³

Allah SWT telah menciptakan manusia yang tumbuh dari dalam kandungan dengan keadaan lemah kemudian anak lahir, tumbuh dan berkembang menjadi kuat, namun kemudian Allah SWT menjadikannya lemah kembali atau tua. Dengan demikian Allah SWT telah mengatur perkembangan fisik motorik sedemikian rupa dari dalam kandungan hingga tua, berkembang sesuai masanya dan sesuai bagaimana manusia memanfaatkan waktu untuk mengasah (menstimulasi) kemampuan fisik motoriknya.

Hal tersebut tercantum pada Al-Qur’an surat Ar-Rum ayat 54, yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ
 مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya : “Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban, dia menciptakan apa yang Dia dikehendaki. Dan Dia Maha

² Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

(SISDIKNAS) (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 28

³ Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), hal 88-89

Mengetahui, Maha Kuasa.⁴

Perkembangan fisik motorik merupakan aspek perkembangan yang penting, perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua perkembangan motoric kasar dan motorik halus, motorik kasar melibatkan banyak otot sedangkan motorik halus melibatkan koordinasi antara mata dan otot halus pada tangan.⁵ Keterampilan motorik halus dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas menyenangkan terhadap anak melalui alat permainan edukatif (APE).⁶ Permainan dapat dikatakan edukatif apabila bernilai guna, efektif, dan efisien yang mengarah pada proses mendidik secara positif dengan kontrol yang baik. Permainan edukatif dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa, berfikir, dan bersosialisasi karena anak dapat berinteraksi dengan teman disekitarnya⁷

Kemampuan fisik motorik halus anak perlu dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Masitoh, dkk yang menyatakan bahwa kemampuan fisik motorik halus anak dapat dilatih melalui strategi bermain. Strategi bermain adalah strategi untuk menjelajahi dunia, dari apa yang tidak diperbuat sampai mampu melakukannya. Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan Chabib dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kegiatan bermain sambil belajar merupakan strategi yang

⁴ Al-Qur'an surat Ar-Rum:54.

⁵ Lilis Maghfuroh and Kiki Chaying Putri, "Pengaruh Finger Painting terhadap perkembangan Motorik halus anak Usia Prasekolah di TK Sartika 1 Sumurgenuk kecamatan Babat lamogan", *Jurnal Of Health Sciences*, vol 10 No 1 20018 Hal 37-38

⁶ Teny Nuttera "pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik" *Misikat*, Vol 3, No 1, 2018, Hal 171

⁷ Eva Oktavianidan Imawan Eko Setiono "Permainan Edukatif Smart Book sebagai Media Stimulasi Motorik Halus Usia Dini" *Jurnal On Early Childhood* Vol 5 no 3 2022, hal 335-34

sangat tepat dengan karakteristik belajar anak. Menurut teori Montessori menyatakan bahwa kegiatan bermain yang diberikan kepada anak harus berkaitan erat pada kehidupan sehari-hari anak, tujuannya agar dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mandiri anak dalam *problem solving* terhadap dirinya sendiri.⁸

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus serta perlu adanya variasi media pembelajaran. Media yang digunakan tentunya harus aman bagi anak, menarik perhatian, dan membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *busy book*. Istilah lain *busy book* adalah *quiet book/activities book*. Menurut Risa Mufliharsi *busy book* adalah sebuah media pembelajaran interaktif berbahan dasar kain flannel berwarna cerah yang dibentuk menjadi sebuah buku berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing baju, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit.⁹

Kelebihan dari media *busy book* adalah media tersebut memiliki sifat praktis yakni pada satu buku terdapat berbagai macam aktivitas anak serta multifungsi bagi perkembangan anak pahami.¹⁰ Media *busy book* tidak hanya berfokus pada satu aspek perkembangan saja, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi aspek-aspek lain seperti kemampuan

⁸ Islamiah Rta Utomo, M. Ramli, dan Furaidah "Penerapan Strategi Bermain Melalui Media Busy book untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini" jurnal pendidikan: Teori, Penelitian, pengembangan Vol # No 12 2018, Hal 1594-1598

⁹R Mufliharsi,"Pemanfaatan busy book pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK". *Jurnal Universitas Indrapasta PGRI* Volume V Nomor 2 Juli - Desember 2017

¹⁰ Anisatul mufarokah, strategi dan model-model pembelajaran (Tulung agung: STAIN Press, 20013) hlm 183

kognitif dan bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Safitri, dkk. bahwa media *busy book* bertujuan untuk melatih kemampuan bahasa, kognitif, maupun motorik anak¹¹

Permasalahan pada keterampilan sekolah seperti menempel, mencocokkan, memasangkan, melipat, dan menggunting menjadi perhatian penulis dimana anak dalam hal nempel-menempel dengan lem masih perlu bantuan dari guru. Pada bagian mencocokkan bentuk menggunakan media lembar kerja anak, anak masih bertanya dan butuh bantuan guru untuk dapat mencocokkannya.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas pada kenyataannya saat ini di sekolah terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak masih perlu untuk dilatih dan dikembangkan. Di sekolah memang sudah terdapat alat permainan edukatif dan media pembelajaran untuk dapat menunjang perkembangan kemampuan motorik halus anak.

Penulis mencari alat permainan edukatif yang baru dan tidak membuat anak cepat bosan serta kegiatan untuk perkembangan motorik halusnya juga banyak dan beragam, nama alat permainan edukatifnya adalah *busy book*. Selain sebagai alat permainan edukatif *busy book* juga merangkap sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran yang ada. *Busy book* hadir dalam bentuk buku yang terbuat dari kain flanel, sehingga lebih praktis karna dalam satu buku sudah terdapat banyak kegiatan untuk perkembangan kemampuan motorik halusnya.

¹¹ R. Decaprio,(2013). Aplikasi teori pembelajaran motorik di sekolah. Jogjakarta: Diva Perss.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang ada di atas maka fokus penelitian pada proposal ini ialah:

1. Bagaimana kelayakan media belajar *busy book* dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media belajar *busy book* dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan media belajar *busy book* dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media belajar *busy book* dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *Busy book*, yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *busy book* ini terbuat dari kain flanel yang dibentuk menyerupai buku dengan panjang 30 cm, lebar 25 cm, dan tinggi 5 cm.
2. Media pembelajaran *busy book* ini sama seperti biasanya yang disajikan pada setiap lembar kain flanel memiliki fungsi atau aktifitas pembelajaran yang berbeda dari lembar yang lain.
3. Media pembelajaran *busy book* dibuat dengan menarik dan warna-warni sehingga memberikan kesan yang menyenangkan.
4. Media pembelajaran *busy book* ini didalamnya berisi pembelajaran tentang menulis, berhitung, menggunakan pakaian sendiri, menggunakan sepatu sendiri, menyikat gigi, menyusun puzzle, dan menganyam.
5. Media pembelajaran *busy book* ini diperuntukkan bagi guru kelas sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan bermain sambil belajar, sehingga belajar menjadi menyenangkan.
6. Media pembelajaran *busy book* ini ditujukan kepada peserta didik kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik dan bersifat monoton.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik.
3. Kurangnya antusias peserta didik saat pembelajaran.

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, peserta didik akan fokus dan serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peserta didik juga dapat bermain sambil belajar dengan menggunakan media belajar *busy book* sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *busy book* ini adalah:

1. Media pembelajaran *busy book* mengenai materi motorik halus atau *soft motoric* ini mampu membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. Media pembelajaran *busy book* ini bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran tematik bagi peserta didik dalam bentuk permainan.
3. Media pembelajaran *busy book* ini diaplikasikan dengan berkelompok, sebelum memainkan *busy book* kelompok yang lain harus memperhatikan kelompok yang bermain atau maju.
4. Mengandung nilai sosial, karena anak dilatih untuk bersabar dan bekerja sama dengan teman kelompoknya.
5. Media pembelajara *busy book* ini dapat meningkatkan kinerja otot untuk melakukan gerakan, melatih kemampuan kognitif, membantu dalam memecahkan masalah, melatih rasa tanggung jawab, melatih koordinasi mata dan tangan, ketepatan dan memegang benda dan meletakkan sesuatu

sesuai tempatnya, dan dapat melatih anak dalam menulis serta kemampuan bina diri anak sehingga dapat bermanfaat bagi anak agar mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Dalam pengembangan media pembelajaran *busy book* ini juga terdapat keterbatasan:

Media pembelajaran *busy book* ini dimainkan secara berkelompok serta bergantian dengan kelompok yang lain. Sehingga anak harus bersabar untuk motorik halus menunggu gilirannya untuk bermain.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan media pembelajaran

Adalah suatu proses untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang berupa produk, baik produk yang sudah ada atau yang belum pernah ada. Proses ini bertujuan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk yang telah ada atau menciptakan produk baru dahulu kemudian di uji ke efektifannya.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Media *Busy Book*

Merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan

menyenangkan. Media pembelajaran *busy book* ini terbuat dari kain flanel yang dibentuk menyerupai buku. Media pembelajara *busy book* ini setiap lembar kain flanelnya berisikan pembelajaran dan permainan yang berbeda. Sehingga anak atau peserta didik tidak mudah bosan saat memainkannya.

3. Model pendekatan tematik

pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dalam suatu tema tertentu sehingga dapat memberikan variasi pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam proses pembelajarannya anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Pembelajaran model ini akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi ini mengangkat topik mengenai pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan Bondowoso. *Busy book* adalah salah satu jenis media pembelajaran interaktif yang berisi berbagai aktivitas yang dapat merangsang perkembangan kognitif dan motorik anak, seperti membuka dan menutup. Penelitian ini berfokus pada penggunaan *busy book* sebagai alat untuk mendukung peningkatan kemampuan *soft motorik*. Dengan mengembangkan media tersebut,

diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memiliki dua bagian, yaitu penelitian dahulu dan kajian teori. Adapun uraiannya sebagai berikut

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini berisi hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan yang disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.¹³

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arianingsih, dengan judul “*Busy Book* Media Belajar Yang Menarik dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini”

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan atau catatan yang terobservasi yang menggambarkan keadaan individu secara utuh.

Hasil penelitian ini ditandai dengan adanya data hasil penelitian yang telah diuji keabsahannya. Untuk menguji kebenaran atau keabsahan

¹³ Tim Penyusun, buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah 2022, (jember: UIN KiaiHaji Achmad Siddiq Jember, 2021)

data dilakukan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, pengamatan mendalam, dan perpanjangan keikutsetaraan. Teknik analisis data menggunakan induktif dengan dua cara yaitu analisis data selama proses pengumpulan data dan analisis data setelah semua data terkumpul.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan, yaitu media belajar *Busy Book*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitiannya, juga terletak pada ukuran yang digunakan dalam pembuatan media.

2. Penelitian yang dilakukan Nindi Fatqiya Qurotul A'yun, dengan judul "Pengembangan Media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar"

Penelitian ini menggunakan yang dilakukan di TK PKK Papungan Blitar dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan objektivitas yang tinggi. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development* yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

¹⁴ Arianingsih "Busy Book Media Belajar Yang Menarik dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini" *jurnal penelitian himaniora*, volume 26 No 1 April 2021: 38-45

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok A melalui pengembangan media *busy book*. Sebelumnya, peneliti melakukan validasi terhadap media dan materi yang akan digunakan serta angket untuk penilaian. Hasil kelayakan menunjukkan tingkat kelayakan ahli materi mencapai 89%, ahli media 88%, dan penilaian ahli pembelajaran mencapai 77%.¹⁵

Hasil dari penerapan media *busy book* menunjukkan adanya peningkatan perkembangan bahasa anak. Anak-anak yang awalnya diam dan kurang berargumen mulai mengalami perkembangan setelah diterapkan media ini. Selain itu, anak-anak yang kurang mengenal huruf dan pengucapannya mulai mampu berkembang dan semakin senang serta terhibur dengan penggunaan media tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran *busy book*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode R&D.

3. Penelitian yang dilakukan Sri Mu'ammamah dengan judul “upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui permainan *busybook* dikelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari Petarukan Pemasang”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)

¹⁵ Nindi Fatqiya Qurotul A'yun,” Pengembangan Media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar”, Skripsi 2020

penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki da atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas. Dan hasil penelitian dari jenis penelitian tindakan kelas bersifat naturalis dan apa adanya.¹⁶

Hasil dari penelitian ini ditandai dengan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok A TKABA Kendalsari dapat ditingkatkan melalui permainan *busy book*. Dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan. Permainan *busy book* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak karena kegiatan yang ada didalamnya sesuai dengan konsep gerak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran *busy book*. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode R&D.

4. Penelitian yang dilakukan Sopi Juliana dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Anyer Kota Samarinda”

¹⁶ Sri Mu'ammamah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Permainan busi book dikelompok A TK Aisyah Bustanul Athfal Kendalsari Petarukan Pemalang", *Skripsi* 2022

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental* menggunakan model rancangan *Non-equivalent Control Group Design* yang menggunakan satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol yang akan diberi *pretest*.¹⁷

Hasil dari penelitian pengaruh *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 3 Tahun di PAUD Anyer Kota Samarinda berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3.00 menjadi 4.40. hasil penelitian pengaruh *busy book* terhadap motorik halus pada anak usia 4 Tahun di PAUD Anyer Kota Samarinda berkembang dengan baik hal ini dapat diketahui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3.00 menjadi 4.80. hasil pengaruh *busy book* terhadap motorik halus pada anak usia 5 Tahun di PAUD Anyer Kota Samarinda berkembang dengan baik hal ini dapat diketahui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3.40 menjadi 5.00.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran *busy book*. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini metode penelitian *Quasi Experimental* menggunakan model rancangan *Non-equivalent Control Group Design* yang menggunakan satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol yang akan diberi *pretest* sedangkan peneliti menggunakan metode R&D.

¹⁷ Sopi Yuliana, " Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Anyer Kota Samarinda" Skipsi 2019

5. Penelitian yang dilakukan Ismi Damayanti dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk bukan menguji sebuah teori. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan tujuan menciptakan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pendidikan dan pengembangan menyatakan bahwa prosedur untuk menciptakan dan memvalidasi sebuah produk.¹⁸

Pengembangan produk yang dihasilkan berupa media *busy book* sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan untuk anak usia 5-6 tahun. Pengembangan produk ini berawal dari potensi dan masalah yang diperoleh di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru di TK Al Badariyah dan TK Dharma Wanita Perumnas. Dari potensi dan masalah yang ada, peneliti kemudian mengembangkan media *busy book* menggunakan model ADDIE. Media *busy book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan. Validasi oleh ahli materi dilakukan 2 kali dengan skor persentase validasi pertama sebesar 90% dan validasi kedua diperoleh skor 100% dengan kriteria "sangat baik". Validasi oleh ahli

¹⁸ Ismi Damayanti, “Pengembangan Media *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian”, *Skripsi* 2023

media juga dilakukan 2 kali dengan skor persentase pada validasi pertama sebesar 91,7% dan pada validasi kedua diperoleh skor persentase sebesar 97,9% dengan kriteria "sangat baik".

Media *busy book* juga diuji kepraktisannya oleh respon guru di 2 TK yaitu TK Al-Badariyah dan TK Dharma Wanita Perumnas. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media *busy book* praktis sebagai media pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan Muara Bulian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran *busy book* dan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Perbedaan penelitian ini terletak pada fungsi media serta ukuran medianya.

Tabel 2.1
Persamaan dan pebedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

1	2	3	4	5
No	Nama	Judul	Perbedaan	Pesamaan
1.	Sopi Juliana	Pengaruh Penggunaan <i>Busy Book</i> terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Anyer Kota Samarinda	1. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini metode penelitian <i>Quasi Experimental</i> menggunakan model rancangan <i>Non-equivalent Control Group Design</i> yang menggunakan satu kelompok intervensi dan satu	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran <i>busy book</i> . 2. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media <i>busy book</i>

			kelompok kontrol yang akan diberi <i>pretest</i> sedangkan peneliti menggunakan metode R&D 2. pengembangan yang dilakukan di fokuskan kepada anak yang berusia 3-5 tahun sedangkan peneliti 4-6 tahun	sama-sama menggunakan kain flanel
2.	Nindi Fatqiya Qurotul A'yun	Pengembangan Media pembelajaran <i>Busy Book</i> dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar	1. Model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode R&D. 2. Fungsi dari media pengembangan anak kelompok A sedangkan peneliti untuk motorik halus anak kelompok B	1. penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran <i>busy book</i> . 2. Bahan pembuatan media <i>busy book</i> sama-sama menggunakan kain flanel
3.	Arianingsih	<i>Busy Book</i> media Belajar Yang Menarik dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini	1. penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian R&D perkembangan ADDIE	1. penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan, yaitu media belajar <i>Busy Book</i> 2. Bahan pembuatan media <i>busy book</i> sama-sama menggunakan kain flanel

			2. terlatak pada ukuran yang digunakan dalam pembuatan media.	
4.	Sopi Juliana	Pengaruh Penggunaan <i>Busy Book</i> terhadap <i>Perkembangan Motorik Halus</i> Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Anyer Kota Samarinda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pengembangan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan 2. pengembangan yang dilakukan di fokuskan kepada anak yang berusia 3-5 tahun sedangkan peneliti 4-6 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran <i>busy book</i>. metode R&D. 2. Bahan pembuatan media <i>busy book</i> sama-sama menggunakan kain flanel
5.	Ismi Damayanti	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan penelitian ini terletak pada fungsi media serta ukuran medianya 2. Fungsi dari media tersebut adalah untuk pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan peneliti untuk motirik halus atau <i>soft motoric</i> nya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran <i>busy book</i> 2. sama-sama menggunakan metode penelitian R&D (<i>Research and Development</i>)

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap penelitian ini persamaan yang diperoleh yakni membahas mengenai pengembangan

busy book. Sementara untuk perbedaan yang ditemukan diantaranya fokus fungsi kegunaan media *busy book*, prosedur pengembangan serta subjek yang digunakan. Penelitian ini juga fokus dalam pembelajaran *soft motoric* pada anak usia dini di setiap lembar pada media *busy book*.

Penelitian ini sangat menarik dari pada penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini peneliti memilih objek pada anak di tingkat kelas B, sehingga tingkat kesulitan dalam *busy book* perlu dikembangkan dengan sangat tepat sesuai dengan usianya.

Tabel 2.2
Gambar dan kelemahan media pembelajaran *busy book*
pada penelitian terdahulu

No	Gambar	Kelemahan
1.		Kelemahan media tersebut menggunakan terlalu banyak warna dalam satu lembar <i>busy book</i> , sehingga kemungkinan besar anak akan merasa kurang fokus terhadap objek yang ada dalam lembar <i>busy book</i> nya itu sendiri.
2.		Huruf yang digunakan untuk kata penjelasan cara bermain terlalu besar sehingga menghabiskan satu lembar <i>busy book</i> .

3.		<p>Kain flanel yang digunakan terlalu tipis. Sehingga <i>Busy book</i> nya kemungkinan besar akan cepat rusak.</p>
4.		<p>Ukuran <i>busy book</i> terlalu kecil dan penyambungan tiap kain flanel pada <i>busy book</i> nya menggunakan kawat besi yang memiliki kemungkinan akan berkarat.</p>
5.		<p>Ada bagian lembar <i>busy book</i> yang kosong. Sehingga itu sangat disayangkan karena bisa ditempati sebagai pembelajaran yang lainnya.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

B. Kajian Teori

1. Pengertian pengembangan

Pengembangan, dalam pengertian yang sangat umum, berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.¹⁹ Menurut Seels & Richey, “*development is the process of translating the design specifications into physical form*”. Pengembangan

¹⁹ Punaji Setyosari, Metode penelitian pendidikan dan pengembangan (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 280

merupakan proses peralihan atau penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fiksinya. Dalam hal ini, akhir proses pengembangan akan menghasilkan sebuah produk, di masa sebelum proses pembuatan produk tersebut diawali dengan proses pembuatan disain.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan perubahan suatu desain dalam menghasilkan sebuah produk yang lebih baik. Produk tersebut dapat berupa bahan ajar atau media pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Produk juga dapat berupa produk yang sudah ada maupun belum pernah ada.

2. Media pembelajaran *Busy Book*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk berpikir.²¹ Gagne dan Briggs, secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, videocamera, videorecorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi dan computer.

²⁰ Rosdiana Rosdiana, “penembangan media pembelajaran berbasis computer”, jurnal pendidikan dan matematika dan ilmu pengetahuan alam, 1.2 (2018), 87-100 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i12.95>

²¹ Sufri Mashuri, *media pembelajaran matematika* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019),

Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.²²

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara yang secara fisik digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat merangsang peserta didik agar belajar dengan focus, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alata yang digunakan oleh seorang pendidik dalam pelaksanaan belajar mengajar guru mempermudah transfer nilai pengetahuan langsung pada peserta didik. Pentingnya media pembelajaran yaitu untuk menjadi salah satu perantara tersampainya dan juga tercapainya transfer ilmu dan pendidik kepada peserta didik, hingga sampai pada tujuan pembelajaran itu sendiri.²³

Media pembelajaran dapat diklasifikasi kedalam kategori ,yaitu:

- 1) Audio: kaset audio, siaran radio, CD, telepon, mp3.
- 2) Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar, foto.
- 3) Audio cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- 4) Proyeksi visual diam: *over heard transparent* (OHT), slide.

²² Hasmida, "Media Pembelajaran Kreatif Mengandung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini" (Jakarta: PT.Luxima Metro media 2014) 24

²³ Mochammad Arsad Ibrohim, Muhamad Lifti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah, Nurhadi, usep setiawan, "Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran:", *Al_Mirah Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No 2 2022

- 5) Proyeksi audio visual diam: slide bersuara.
- 6) Visual gerak: film bisu
- 7) Audio visual gerak: video/VICIDI/televise
- 8) Objek fisik: benda nyata, model.
- 9) Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
- 10) Komputer.²⁴

Selain itu, menurut Ely media berdasarkan ciri fisiknya dikelompokkan menjadi delapan kelompok, antara lain presentasi verbal, presentasi grafis, gambar diam, gambar bergerak, rekaman suara, pengajaran tipogram, dan simulasi. Namun, secara ukuran Ibrahim mengatakan bahwa berdasarkan alat dan perlengkapannya, media itu dikelompokkan menjadi lima kelompok, antara lain: media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, media audio, media proyeksi, televise, video, komputer.²⁵

Dengan demikian manfaat media pembelajaran sangatlah beragam. Media pembelajaran dapat membantu dan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik karena kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan.

²⁴ Anang Silahuddin, "Pengenalan Klasifikasi, karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al Huda Karang Melati", jurnal prodi MPI, vol. 4 No. 2, 2022 hal 162-175

²⁵ Muhammad Faqih, "Evektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi", Konfiks Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 7 No. 2 2021 27-34 <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>.

c. Manfaat media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Direktorat pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu: (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, (6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran, (8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.²⁶

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.²⁷

²⁶ Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Nurazizah, Zakiyah Ulfiah, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol 05 No 02 2023 <http://jonedu.org/index.php/joe>

²⁷ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, vol. 1 No. 4 2014

Dengan demikian manfaat media pembelajaran sangatlah beragam. Media pembelajaran dapat membantu dan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik akan fokus dalam kegiatan pembelajaran menjadi tidak bosan dan menyenangkan.

d. Media Pembelajaran *busy book*

Busy book merupakan suatu media belajar interaktif yang dibuat dari kain (terutama flannel) yang dibentuk seperti buku yang berwarna cerah serta memuat kegiatan bermain sederhana yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam berbahasa, fisik motorik maupun anak dalam berbahasa, fisik motorik maupun kognitif.²⁸ Romadhona berpendapat bahwa *my busy book* memuat materi yang ringkas (*to the point*) berupa gambar yang menarik, menstimulus keterampilan dasar berupa keterampilan motorik halus, meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi.²⁹

Dengan demikian media pembelajaran *busy book* adalah media pembelajaran yang mengandung unsur permainan. *Busy book* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi para guru karena dapat memaksimalkan dan meningkatkan peran para guru. Media ini didesain dengan tujuan agar peserta didik semangat dalam belajar dan menjadi aktif pada saat pembelajaran.

²⁸ Dian Azaka Putri, "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang", *Skripsi*, 2022

²⁹ Nova Putri, Siti Wahyuningsih, Nurul Kusuma Dewi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 7 No. 4 2019

3. Pembelajaran tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan model pembelajaran terpadu, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Dan berkesinambungan pembelajaran ini merupakan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dalam satu tema tertentu. Serta diharapkan siswa lebih memiliki kedalaman wawasan materi dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang beragam dan kompleks (*multiple knowledge*) serta tidak terpecah-pecah.³⁰

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran

³⁰ Saptiani, Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Dalam Kurikulum 2013, *jurnal JAE*, Vol. 1

haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.³¹

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menetapkan tema dengan menyatukan beberapa mata pelajaran dan berhubungan dengan dunia anak agar peserta didik bisa mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat membangun keterkaitan antara satu pengalaman lainnya maupun pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran dapat menjadi menarik. Pembelajaran tersebut justru akan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi. Desain pembelajaran tematik memungkinkan anak secara individu menjelajahi minatnya dan mengembangkan kemampuan berasimilasi dan berakomodasi³²

Model pendekatan tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dalam satu tema tertentu sehingga dapat memberikan variasi pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam proses pembelajarannya anak akan memahami konsep-konsep yang mereka

³¹ Joni, "Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini" *jurnal At-Ta'dib*, Vol. 4 No. 1 2009

³² Vava Imam Agus Faisal, "Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal An-Nur* Vol. 7 no. 1 2015

pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.³³

Pembelajaran tematik dirasa cocok dengan untuk pembelajaran anak usia dini. Dalam kajiannya, Zhbanova dkk mengungkapkan sedikitnya tiga hal mengapa pembelajaran tematik sangat tepat untuk anak usia dini. Salah satu alasan yang dikaji adalah bahwa pembelajaran tematik sangat memberi kesempatan kepada peserta untuk belajar membuat koneksi dari pembelajaran sebelumnya atau pengetahuan yang dimilikinya dengan hal yang dipelajari³⁴

Dengan demikian tujuan pembelajaran tematik adalah agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Karena pembelajaran tematik yang berpusat pada tema lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran, karena peserta didik diharuskan aktif dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³ Mohamad Hatta, "Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* Vol. 3, No. 1, 2022
<https://doi.org/10.37216/aura.v3i1.601>

³⁴ Eleonara Esther Debora Sopacua, Maria Melita Rahardjo, "Analisa Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *jurnal Satya Widya* Vol. 36 No. 1 2020

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut.³⁵ Metode *Research and Development* (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang dapat menghasilkan atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada. Penelitian ini digunakan untuk menguji kegunaan suatu produk yang dilakukan secara bertahap supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, metode penelitian dan pengembangan memuat butir-butir yang terdiri dari: model penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pegajian.³⁶

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan

³⁵ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Kajian Keislaman*, VOL. 4 No. 2 2017

³⁶ Okpatrioka, "Research And Development (R&D) penelitian yang inovatif", *jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 1 No. 1 2023

model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu *(A)nalysis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementasi*, dan *(E)valuation*.

1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan sebuah kesenjangan dalam kinerja pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan sebuah analisis perlunya pengembangan media pembelajaran tersebut. Umumnya dalam tahap analisis mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu melakukan *need assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan analisis tugas (*task analysis*).

2. Desain (*Design*)

Tahap desain merupakan sebuah proses sistematis yang dimulai dengan merancang konsep media pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti mendisain median pembelajaran *busy book* yang berbentuk seperti buku yang terbuat dari kain flannel.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan *Development* ini berisi kegiatan realisasi desain sebuah produk yang sebelumnya sudah dibuat. Konsep media pembelajaran yang sudah disusun pada tahap sebelumnya kemudian dikembangkan agar menjadi produk yang siap untuk diterapkan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini bertujuan agar guru mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik dengan baik dalam proses pembelajaran.³⁷ Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk menerapkan produk yang sudah di desain dan dikembangkan sebelumnya. Implementasi ini dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang sudah dikembangkan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memberi umpan balik terhadap pengguna produk, sehingga dapat dilihat hasil produk yang akan dicapai untuk menentukan perbaikan dan kelayakan sebuah produk. Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam hal ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.³⁸ Uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan media pembelajaran *busy book* tentang

³⁷ Fitria hidayat, Muhamad Nizar, "Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, vol. 1 No. 1 2021, 28-28 <http://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

³⁸ Tim penyusun, Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2022

motorik halus atau *soft motoric* anak usia dini yaitu uji ahli media, ahli materi, dan uji coba pengguna.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba pada tahapan ini untuk mengetahui kelayakan produk berdasarkan media pembelajaran yang sudah dikembangkan dan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan media pembelajaran *busy book* mengenai meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak untuk mengetahui tingkat kelayakan media tersebut adalah dosen ahli media (Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep) sebagai validator, dosen kelas (Dr. Istifadah, M.Pd.I) sebagai ahli materi (validator), dan subjek uji coba pengguna yaitu guru kelas (Rifatul Hasanah, S.Pd) dan peserta didik kelas B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.

2. Jenis data

Jenis data yang dikembangkan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh saat peneliti mengumpulkan data kebutuhan analisis. Sedangkan untuk data kuantitatif diperoleh dari uji coba ahli media dan materi, serta uji coba pengguna produk atau media pembelajaran.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁹ Pengamatan dilakukan secara langsung dilokasi penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek, dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *busy book*.

b. Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).⁴⁰ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

Dalam penelitian ini penggunaan metode dokumentasi untuk mencatat data dokumentasi hasil belajar peserta didik kelompok B di

³⁹ Abdurrahman Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan", *Skripsi* 2011

⁴⁰ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi", *jurnal Acarya Pustaka*, Vol. No.1,

Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan sebelum menggunakan media pembelajaran *busy book* untuk pengembangan *soft motoric* anak usia dini.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹

Pada analisis data menggunakan angket ini guna untuk mengetahui hasil produk atau kelayakan media pembelajaran *busy book* serta guna mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif berupa skor penilaian yang diperoleh dari validator ahli materi, ahli media dan responden uji coba terhadap penggunaan media *busy book*. Analisis data kuantitatif diperoleh dengan menghitung skor persentase dari tiap pertanyaan melalui rumus berikut.⁴²

⁴¹ Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwa Nugraha, Popy NurElisa, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 1 2021

⁴² Ismi Damayanti, "Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian. *Skripsi*

$$R_s = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_s = Persentase respon responden

f = Jumlah nilai tiap sub variable

n = jumlah skor maksimum

Data kelayakan produk media *busy book* diperoleh berdasarkan kritik dan saran dari validator dan pengguna. Analisis data dihasilkan dari tabulasi semua data yang diperoleh dari akumulasi nilai validator. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif, lalu dianalisis secara deskriptif dengan dikonversikan melalui rating scale. Berikut merupakan kategori kelayakan berdasarkan rating scale.

Tabel 3.1 Skala Nilai

No	Skala Nilai	Kriteria Nilai
1.	$82\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik
2.	$63\% \leq P \leq 82\%$	Baik
3.	$44\% \leq P \leq 63\%$	Cukup
4.	$0\% \leq P \leq 44\%$	Kurang

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pengembangan produk yang dihasilkan berupa media *busy book* sebagai media Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Pengembangan produk ini berawal dari potensi dan masalah yang diperoleh di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru di TK Al Badariyah dan Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Bru Maesan. Dari potensi dan masalah yang ada, peneliti kemudian mengembangkan media *busy book* menggunakan model ADDIE. Adapun prosedur pengembangan model ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis terbagi menjadi 3 bagian, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakter anak, dan analisis materi.

a. Analisis kebutuhan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, telaah literatur jurnal, dan wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran media Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Studi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa data terkait perbedaan

antara kondisi yang diharapkan dengan fakta di lapangan terkait pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan terkait dengan Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Pertama, peneliti mendapatkan data terkait motorik halus pada anak. Peneliti mendapatkan data bahwa beberapa anak dikelompok B RA Al-Hada Pujer Baru Maesan masih kurang berkembang. Hal ini terlihat saat jam pelajaran ada beberapa anak yang masih kurang dalam hal motorik halusnya, seperti malas menulis, membereskan barang-barangnya sendiri nya pun masih susah dilakukan secara langsung. Bahkan ada salah satu anak yang kancing bajunya terlepas masih meminta gurunya untuk memasangkannya. Oleh karena itu, permasalahan tersebut perlu diupayakan penyelesaiannya agar perkembangan motorik halus pada anak dapat terstimulasi dengan baik dan semakin berkembang.

Selain itu, menurut Khadijah dan Amelia dijelaskan juga bahwa keterampilan motorik adalah gerak tubuh, dimana otak merupakan pusat kendali untuk mengarahkan gerakan tersebut. Keterampilan motorik halus adalah kemampuan dalam menggerakkan otot-otot halus melalui koordinasi jari tangan serta mata yang membutuhkan kecermatan dan ketepatan. Beberapa keterampilan

motorik halus pada anak diantaranya; menulis, mewarnai, mengghitung, meronce, melempar bola, menangkap, menarik, menyusun balok, mencoret-coret serta kegiatan lainnya.

Mengenai simulasi pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Puger Baru Maesan. Yaitu anan-anak dapat mengembangkan motorik halusnya seperti menulis, menempel, memasang baju sendiri, sikat gigi, memasang sepatu sendiri, menyusun puzzle, berhitung dan terakhir menggerakkan jarum jam sesuai arahan. Selama ini guru hanya mengajarkan anak untuk menulis, berhitung, mewarnai dan sebagainya. Sedangkan ada pula kegiatan motorik halus anak usia dini yang perlu diajarkan juga seperti yang peneliti sebutkan tadi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pendidik kewalahan dalam melakukan pengajaran pada setiap anak untuk perkembangan meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Puger Baru Maesan. Serta kurangnya media pembelajaran di sekolah, sehingga pendidik kewalahan dalam mengkoordinasikan pembelajaran pada peserta didik. Guru mengungkapkan bahwa media yang ada kurang menarik bagi anak sehingga pemanfaatannya dalam motorik halus masih kurang optimal. Guru belum menemukan media yang tepat dan menarik untuk menstimulasi pendidikan motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan analisis kebutuhan diatas terkait kebutuhan yang diperlukan dalam perkembangan motorik halus anak yang sesuai indicator pencapaian, dibutuhkan sebuah media yang menarik, interaktif dan berisi pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *busy book* karena penggunaan media tersebut dirasa tepat sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi, mengingatnya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Analisis karakter anak

Peneliti menganalisis karakter anak meliputi observasi dan wawancara yang bertujuan untuk melakukan pengembangan yang sesuai dengan karakter anak. Melalui observasi, peneliti menemukan bahwa anak pada kelompok B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan sangat senang saat didiajak bermain. Selain itu, terlihat bahwa rasa ingin tahu anak lebih tinggi ketika guru menunjukkan hal-hal baru dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, guru mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran guru telah menerapkan konsep belajar sambil bermain. Namun, pada pengembangan motorik halus pada kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan masih perlu ditingkatkan lagi.

c. Analisis Materi

Pada analisis materi peneliti mengumpulkan informasi terkait kurikulum, RPPM dan RPPH yang dilakukan melalui dokumentasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan adalah kurikulum merdeka. Materi pengembangan motorik halus merupakan pembelajaran yang dikembangkan di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Melalui kegiatan dalam kelas dan dilakukan secara berkelompok dan secara bergantian. Sementara di Raudlatul Athfal Al Huda dalam memberikan pemahaman, guru menggunakan buku, besar, buku tulis, dan papan tulis. Namun hasilnya kurang maksimal karena media yang digunakan kurang menarik dan tidak membuat anak bosan. Sehingga dapat disimpulkan, berdasarkan analisis materi yang dilakukan di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan terkait perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran pengembangan motorik halus mengacu pada kurikulum merdeka dengan materi sesuai indikator pengembangan motorik halus anak usia dini diantaranya:

- 1) Anak dapat menempel dan membuka bentuk geometri
- 2) Anak dapat belajar menyikat gigi
- 3) Anak dapat belajar membuka dan memasang kancing juga membuka dan menutup resleting

- 4) Anak dapat belajar memasang tali sepatu
- 5) Anak dapat menyusun *puzzle* buah dan hewan
- 6) Anak dapat belajar menganyam
- 7) Anak dapat belajar behitung, dan yang terakhir
- 8) Anak dapat belajar mengenal jam

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah dilakukan analisis, pada tahap selanjutnya dalam prosedur pengembangan ADDIE adalah tahap desain. Tahap ini meliputi:

a. Jadwal Penyusun

Pembuatan media *busy book* hingga validasi ahli sampai dikatakan layak memerlukan waktu sekitar 2 bulan dimulai dari bila sampai September hingga Oktober 2024.

b. Rancangan Produk

Desain rancangan atau spesifikasi media *busy book* berisi kegiatan pengembangan motorik halus anak usia dini. Media *busy book* dibuat menggunakan kain flanel sebagai lembar halaman. Kelengkapan media pembelajaran *busy book* ini sebagai berikut:

- 1) Kain flannel dengan ukuran 25x30 cm dengan warna yang berbeda-beda.
- 2) Media dibuat dengan cara di jahit dan juga lem agar tahan lama dan dapat digunakan secara berulang.
- 3) Media dikemas dalam bentuk buku sehingga mudah dibawa oleh anak.

- 4) Validasi Produk
- 5) Aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dalam media *busy book* yaitu menulis, berhitung, menggunakan pakaian sendiri, menggunakan sepatu sendiri, menyikat gigi, menyusun *puzzle*, dan juga mengenal jam.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan pembuatan produk berupa media *busy book* sebagai media pembelajaran pengembangan motorik halus anak usia dini . kemudian meminta masukan dan saran kepada validasi ahli materi dan ahli media untuk memberikan saran atau perbaikan dan penilaian terhadap media *busy book* dengan mengisi lembar instrumen kelayakan media *busy book*. Berikut pemjabaran dari beberapa tahap pengembangan:

a. Pembuatan Media *Busy Book*

1) Alat dan Bahan

- a) Alat: Benang dan jarum jahit, lem tembak, gunting, penggaris, ketas, dan jarum pentul.
- b) Bahan: Kain flanel, perekat, resleting, kancing, dan tali sepatu.

2) Proses Pembuatan Produk

- a) Siapkan alat dan bahan pembuatan *busy book*.
- b) Gunting kain flanel dengan ukuran 25x30 cm sebanyak 8 lembar. Dengan menggunakan kain flanel yang berwarna merah muda, hijau, dan merah.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman 1

Pada halaman pertama dibuat menggunakan kain flanel berwarna merah muda dengan bentuk-bentuk geometri. Bentuk-bentuk geometri yang berwarna-warni dilengkapi dengan perekat agar bisa dipasang dan dilepas.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman 2

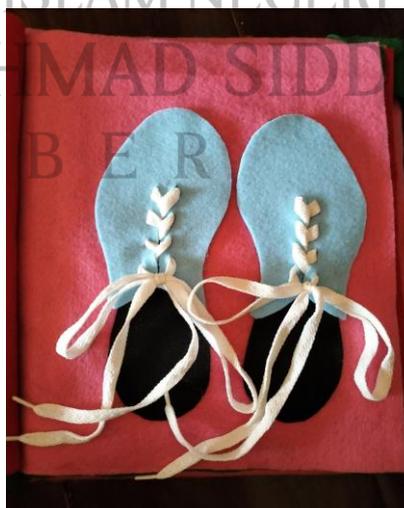
Pada halaman kedua dibuat menggunakan kain flanel berwarna hijau dengan karakter kelinci yang dibentuk menggunakan kain flanel berwarna abu-abu dan merah muda serta gigi kelinci yang berwarna putih. Untuk bentuk giginya dilapisi plastic tebal agar gigi

bisa dicoret-coret kemudian bisa dibersihkan menggunakan sikat gigi.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman 3

Pada halaman ketiga dibuat menggunakan kain flanel berwarna merah dengan bentuk baju yang menggunakan kain flanel berwarna biru muda dengan kancing aktif berwarna hijau pirus (*tosca*) agar bisa dipasang dan buka sebagai pembelajaran. Resleting warna kuning berpadu dengan kain flanel berwarna kuning yang bisa dibuka dan dipasang



Gambar 4.4 Tampilan halaman 4

Pada halaman keempat dibuat menggunakan kain flanel berwarna merah muda dengan bentuk sepatu yang menggunakan kain flanel berwarna hitam dan biru yang dilengkapi dengan tali sepatu.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman 5

Pada halaman kelima dibuat menggunakan kain flanel berwarna hijau disertai bentuk pohon, gajah, singa dan buah apel yang dikemas dalam bentuk puzzle. Dilengkapi dengan garis tepi pada puzzle berwarna merah muda yang dihiasi kain flanel daun-daun berwarna hijau.



Gambar 4.6 Tampilan Halaman 6

Pada halaman keenam dibuat menggunakan kain flanel berwarna merah dengan bentuk anyaman yang bisa dilepas dan durangkai kembali menggunakan kain flanel berwarna biru muda dan merah muda.



Gambar 4.7 Tampilan Halaman 7

Pada halaman ketujuh dibuat menggunakan kain flanel berwarna merah muda dengan bentuk buah-buahan semangka yang menggunakan kain flanel berwarna hijau, merah dan hitam. Buah jeruk menggunakan kain flanel berwarna jingga dan hijau serta wortel yang juga menggunakan kain flanel berwarna jingga juga hijau. Yang dilengkapi dengan perekat agar bisa dilepas dan dipasang juga kain flanel berwarna putih yang dilapisi plastik tebal agar bisa dijadikan untuk menulis serta bisa dihapus.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman 8

Pada lembar kedelapan menggunakan kain flanel berwarna hijau dengan bentuk jam berwarna merah muda berpadu dengan kain flanel berwarna merah. Serta jarum jam yang menggunakan kain flanel berwarna biru muda dan merah muda yang disatukan menggunakan kancing berwarna kuning agar jarum jam bisa di putar-putar. Juga dengan angka-angka yang menggunakan kain flanel berwarna-warni.

3) Cara Pemakaian Media *Busy Book*

- a) Guru terlebih dulu menjelaskan apa saja aktivitas yang ada di dalam media *busy book* pada halaman pertama hingga akhir.
- b) Satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok bergantian memainkan agar lebih efektif.
- c) Anak memainkan aktifitas yang ada dalam *busy book*.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk yang telah direvisi dan sudah dinyatakan layak oleh validator dan sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya akan diujicobakan. Pelaksanaan uji coba dilakukan disatu sekolah di Kecamatan Maesan yaitu Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Sampel yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari satu guru yang mengajar di kelompok B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.

Penggunaan *busy book* yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak pada kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Ini berupa buku aktivitas yang berisi berbagai permainan edukatif, seperti mencocokkan gambar, menghitung, menganyam , atau permainan motorik halus. Sesuaikan materi yang ada di dalam *busy book* dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seperti pengenalan warna, angka, bentuk, atau keterampilan sosial dan motorik. Aktivitas ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Selama anak menggunakan *busy book*, berikan bimbingan dan dorongan agar mereka dapat mengikuti setiap instruksi dengan benar, seperti menyusun *puzzle* atau menghitung objek.

Implementasi penggunaan *busy book* dalam pendidikan anak bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Melalui langkah-langkah di atas, *busy book* dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar yang mendukung perkembangan anak secara

holistik, baik dari aspek kognitif, motorik, maupun sosial. Penggunaan media *busy book* di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran anak-anak, terutama aspek *soft motoric* nya. Terbukti bahwa ketika sebelum menggunakan *busy book soft motoric* dari 12 anak itu berada pada tahap mulai berkembang (MB) dan setelah menggunakan *busy book* beberapa kegiatan yang dilakukan itu 12 anak berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Berikut revisi media *busy book* yang dikembangkan kemudian diberi masukan atau saran perbaikan oleh validator. Adapun hasil perbaikan dari validator adalah sebagai berikut:



Gambar 4.9 Sampul *busy book* sebelum direvisi

Sebelum direvisi sampul pada media *busy book* terlihat kurang rapi. Kerena pengeleman yang belepotan. Serta cara melipat saat proses pengeleman kurang bagus sehingga menimbulkan ketidakrapihan. Serta sampul kurang kokoh karena menggunakan kardus bekas yang kurang

kokoh sehingga menyebabkan media *busy book* terlihat sedikit tidak rapi serta muncul gari-garis dari kardus yang tidak kokoh tersebut.



Gambar 4.10 Sampul *busy book* setelah direvisi

Setelah direvisi sampul pada media *busy book* terlihat lebih kokoh dan rapi. Hal tersebut terjadi karena peneliti mengganti kardus yang kurang kokoh sebelumnya menggunakan kardus yang tebal serta mulus dan bisa dipastikan sangat kokoh. Selain mengganti kardus, peneliti menggunakan cara agar lipatan pada sampul media *busy book* terlihat rapi dengan menempeli kain flanel berbentuk daun. Sehingga lipatan pada media *busy book* tidak terlihat.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, validasi media *busy book* dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama diperoleh skor 21 dengan hasil 87.5% dengan kesimpulan layak digunakan dengan revisi. Kemudian pada tahap validasi kedua diperoleh skor 24 dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa

revisi oleh ahli materi sehingga perbedaan data perolehan validasi awal dan validasi akhir mendapatkan peningkatan sejumlah 12.5%.

Pada tahap evaluasi, peneliti melihat apakah setelah dilakukan uji coba kepraktisan oleh guru, media *busy book* dapat diuji cobakan pada kelompok besar. Jika media *busy book* belum praktis dan belum menunjukkan tujuan dari media pembelajaran sebagai media pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Makah inilah yang menjadi tugas peneliti untuk memikirkan kembali mengapa media *busy book* belum praktis dan belum terlihat adanya tujuan tersebut tercapai. Berdasarkan hasil dari uji coba kepraktisan yang sudah dilakukan, media pembelajaran *busy book* yang peneliti kembangkan untuk dikembangkan diuji coba serta digunakan.

B. Hasil Uji Coba Produk

Setelah produk selesai dibuat, peneliti melakukan validasi yang bertujuan untuk menguji kelayakan media dan memperoleh masukan atau saran terhadap media *busy book*. Media pembelajaran *busy book* ini divalidasi oleh ahli materi Ibu Dr. Istifadah, M.Pd. I, dan ahli media yaitu Bapak Jauhari, S.Psi., S.Kep.,Ns.,M.Kep. penilaian validasi produk meliputi: 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang. Data yang didapatkan selanjutnya diolah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan produk yang sudah dibuat. Berikut akan dijabarkan data hasil validasi:

1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan materi yang tercantum dalam penilaian. Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai validator ahli materi ibu Dr. Istifadah, M.Pd. I., hasil validasi oleh ahli materi akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Penilaian ahli materi

Tahap Validasi	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
Validasi Selasa 15 Oktober 2024	24	24	100%	Sangat Baik

Tabel 4.2 Komentar dan Saran Ahli Materi

Tahap Validasi	Nama Validator Ahli Materi	Komentar dan Saran
Validasi Selasa 15 Oktober 2024	Dr. Istifadah, M.Pd. I.	Produk layak digunakan tanpa revisi

Berdasarkan data hasil validasi ahli materi, validasi materi *busy book* dilakukan satu kali tahap. Tahap yang diperoleh skor 24 dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dari ahli materi.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *busy book* dengan aspek yang tercantum dalam penilaian. Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai validator ahli media yaitu Bapak Jauhari, S.Psi., S.Kep.,Ns.,M.Kep. hasil validasi oleh ahli media akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Penilaian Ahli Media

Tahap Validasi	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
Validasi 1 (Rabu, 16 Oktober 2024)	21	24	87,5%	Sangat Baik
Validasi 2 (Rabu, 30 Oktober 2024)	24	24	100%	Sangat Baik

Tabel 4.4 Komentar dan Saran Ahli Media

Tahap Validasi	Nama Validator Ahli Media	Komentar dan Saran
Validasi 1 (Rabu, 16 Oktober 2024)	Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep.	Produk layak digunakan dengan revisi: Sampul kurang tebal dan kurang rapi.
Validasi 2 (Rabu, 30 Oktober 2024)	Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep.	Layak digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, validasi media *busy book* dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap pertama diperoleh skor 21 dengan hasil 87,5% dengan kesimpulan layak digunakan dengan revisi. Kemudian pada tahap validasi kedua diperoleh skor 24 dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi oleh ahli materi sehingga perbedaan data perolehan validasi awal dan validasi akhir mendapatka peningkatan sejumlah 12,5%.

3. Validasi Uji Coba Produk

Validasi Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *busy book* dengan aspek yang tercantum dalam penilaian. Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai validator ahli media yaitu Ibu Rifatul

Hasanah, S.Pd. hasil validasi oleh ahli media akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Penilaian Uji Coba Produk

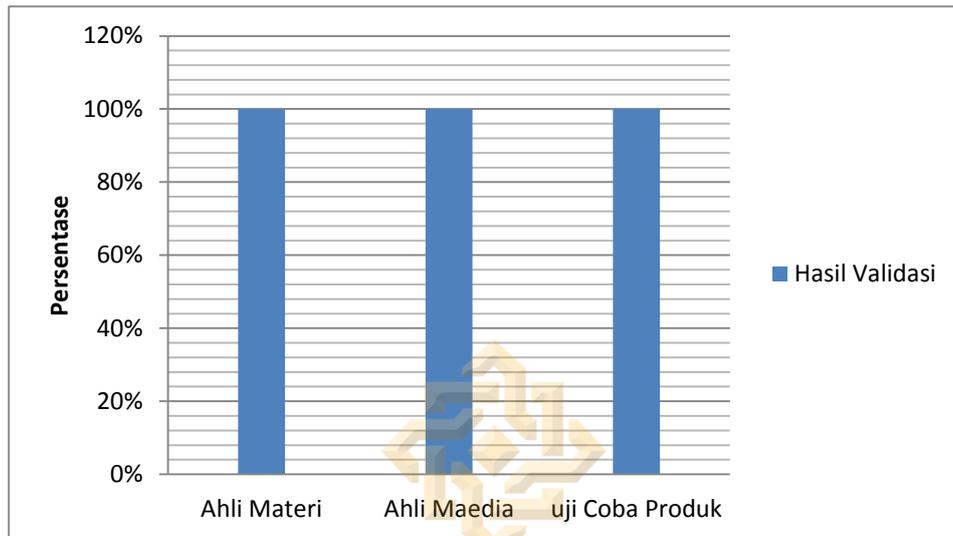
Tahap Validasi	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
Validasi Selasa 21 Oktober 2024	48	48	100%	Sangat Baik

Tabel 4.6 Komentar dan Saran Uji coba

Tahap Validasi	Nama Validator Uji Coba	Komentar dan Saran
Validasi Selasa 21 Oktober 2024	Rifatul Hasanah, M.Pd.	Produk layak digunakan tanpa revisi

Berdasarkan data hasil validasi uji coba Produk, validasi uji coba produk *busy book* dilakukan satu kali tahap. Tahap yang diperoleh skor 48 dengan persentasi 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dari guru kelas ataupun pelaku uji coba.

Berdasarkan tingkat kelayakan yang diperoleh, materi dan desain yang disajikan pada media sangat valid serta media yang dikembangkan dapat digunakan. Adapun grafik validasi produk, dari ahli , media, ahli materi dan validasi uji coba produk sebagai berikut:



Grafik 4.1 hasil Validasi ahli dan Uji coba



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media *busy book* layak sebagai media pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Hasil uji kelayakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses validasi ahli materi dilakukan sekali dengan dengan skor persentase sebesar 100%.
2. Pengaruh penggunaan media belajar *busy book* dapat meningkatkan kemampuan *soft motoric* pada anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan. Hal tersebut bisa dilihat dari sebelum dan sesudah penggunaan media belajar *busy book*. Sebelum penggunaan media pembelajaran *busy book*, 12 anak pada kelas B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan motorik halusnya berada pada tahap mulai berkembang (MB), setelah menggunakan media *busy book*, 12 anak pada kelompok kelas B di Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan motorik halusnya meningkat dan berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut bisa dilihat pada lampiran sebelum dan sesudah penggunaan *busy book*.

B. Implikasi

Implikasi dari pengembangan media *busy book* dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran *busy book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.
2. Media pembelajaran *busy book* bersifat interaktif sehingga dapat membantu guru dalam pembelajar Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Klompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan.
3. Salah satu media yang sesuai dengan perkembangan anak dan bisa digunakan didalam ruangan maupun diluar ruangan serta mudah penyimpanannya.

C. Saran

1. Bagi sekolah, agar terus mengoptimalkan aspek perkembangan *soft motoric* anak serta menyediakan fasilitas yang mendukung untuk mewujudkan tujuan menjadikan anak yang lebih baik.
2. Bagi pendidik, agar terus melakukan upaya terbaik dalam mengembangkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan melalui media *busy book* berbasis Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini karena media *busy book* ini mencakup beberapa indikator motorik halus atau *soft motoric* pada anak.

3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran *busy book* baik dari segi isi mau desain agar dapat dihasilkan produk yang inovatif dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian selanjutnya, pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini dapat dikembangkan lebih menarik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arianingsih “*Bosy Book* Media Belajar Yang Menarik dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini” *jurnal penelitian himaniora*, volume 26 No 1 April 2021: 38-45
- Ahmad Susanto.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Arsad Mochammad Ibrohim, Muhamad Lifti Yasin Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah, Nurhadi, usep setiawan,”Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran:, *Al_Mirah Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No 2 2022
- Al-Qur’an surat Ar-Rum:54.
- Blasius Sudarsono,”Memahami Dokumentasi”, *jurnal Acarya Pustaka*, Vol. No.1, 2017
- Decaprio, R. (2013). *Aplikasi teori pembelajaran motorik di sekolah*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Damayanti Ismi,“ Pengembangan Media *Busy book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian”, *Skripsi* 2023
- Dian Azaka Putri,” Pengaruh Media *Busy book* Terhadap Kemampuan Bahasan Anak Usia \$-5 Tahun Di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang”, *Skripsi*, 2022
- Falahudin Iwan,”Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, vol. 1 No. 4 2014
- Fatoni Abdurrahman,”Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan”, *Skripsi* 2011
- Faqih Muhammad,”Evektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi”,*Konfiks Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 7 No. 2 2021 27-34
<https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>.
- Giri Anggy Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwa Nugraha, Popy NurElisa,”Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 1 2021
- Hasmida,”Media Pembelajaran Kreatif Mengandung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini” (Jakarta: PT.Luxima Metro media 2014) 24

- Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi, "Implementasi Pembelajaran Tematik kelas 1 SD", *jurnalelektronik Universitas Negeri Malang*, Vol. 1 No. 2 2016
- Hatta Mohamad, "Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* Vol. 3, No. 1, 2022 <https://doi.org/10.37216/aura.v3i1.601>
- Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4 No. 2 2017
- Hidayat Fitria, Muhamad Nizar, "Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, vol. 1 No. 1 2021, 28-28 <http://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Joni, "Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini" *jurnal At-Ta'dib*, Vol. 4 No. 1 2009
- Mansyur. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Sinar Grafika
- Maghfiroh Lilis, and Kiki Chayaning Putri Pengeruh finger Painting terhadap perkembangan motorik halus anak usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan, *Journal of Health Sciences*, 10.1.(2018)
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan *busy book* pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Universitas Indrapasta PGRI Volume V Nomor 2 Juli - Desember 2017*. Diambil pada 29 Oktober 2019, dari <http://metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id>
- Mufarokah Anisatul, Strategi dan Model-Model Pembelajaran, Tulungagung: STAIN Press 2013.
- Mu'ammamah Sri, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Permainan busi book dikelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Kendalsari Petarukan Pematang", *Skripsi 2022*
- Nova Putri, Siti Wahyuningsih, Nurul Kusuma Dewi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy book*", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 7 No. 4 2019
- Nindi Fatqiya Qurotul A'yun, "Pengembangan Media pembelajaran *Busy book* dalam meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di TK PKK Papungan Blitar", *Skripsi 2020*

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(1), 171-187.
- Oktaviani Eva dan Imawan Eko Setiono “Permainan Edukatif Smart Book sebagai Media Stimulasi Motorik Halus Usia Dini” *Jurnal On Early Childhood* Vol 5 no 3 2022, hal 335-34 <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.387>
- Okpatrioka,”*Research And Development (R&D) penelitian yang inovatif*”, *jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 1 No. 1 2023
- Prakaesi Endah, Karsono, Nurul Kusuma Dewi, “penggunaan media bosy book untuk mengembangkan kemampuan mengenal pola pada anak usia 4-5 tahun” *Jurnal kumara cendekia*, Vol 8 No. 2 Juni 2020 <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Putri Amelia Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Nurazizah, Zakiyah Ulfiah,” Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal on Education*, Vol 05 No 02 2023 <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Punaji Setyosari, Metode penelitian pendidikan dan pengembangan (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 280
- Rosdiana Rosdiana,”penembangan media pembelajaran berbasis computer”, *jurnal pendidikan dan matematika dan ilmu pengetahuan alam*, 1.2 (2018), 87-100 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i12.95>
- Sufri Mashuri, media pembelajaran matematika (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 12
- Silahuddin Anang,”Pengenalan Klasifikasi, karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al_Huda Karang Melati”, *jurnal prodi MPI*, vol. 4 No. 2, 2022 hal 162-175
- Utomo Islamiah Arta, M. Ramli, dan Furaidah “Penerapan Srategi Bermain Melalui Media *Busy book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini” *jurnal pendidikan: Teori, Penelitian, pengembangan* Vol # No 12 2018, Hal 1594-1598 <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Mardiyeh

NIM : 202101050033

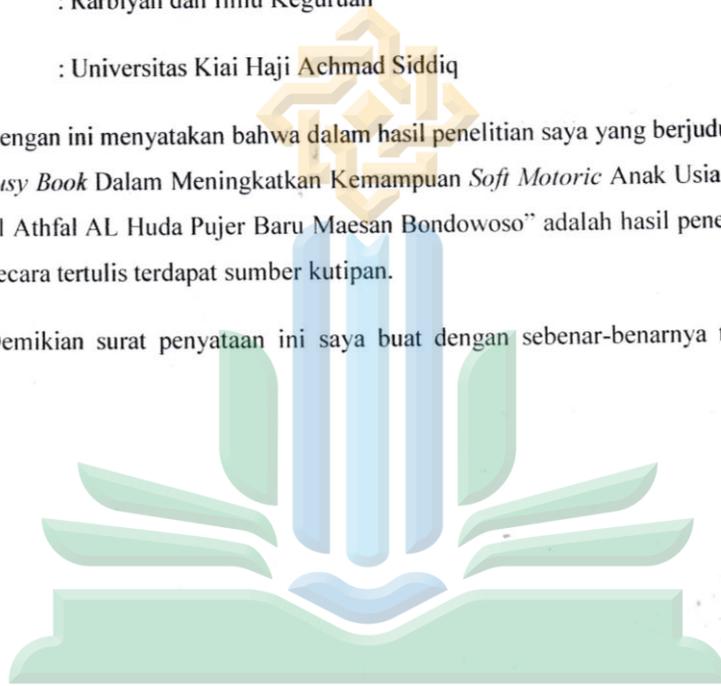
Program Studi : Pendidikan Islam Anak USia Dini

Fakultas : Rarbiyah dan Ilmu Keguruan

Istitusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa dalam hasil penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Madia *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B Raudlatul Athfal AL Huda Pujer Baru Maesan Bondowoso” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali secara tertulis terdapat sumber kutipan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan apapun.



Jember, 20 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER



Mardiyeh
NIM 202101050033

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>PENGEMBANGAN MEDIA <i>BUSY BOOK</i> DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT MOTORIC ANAK USIA DINI KELOMPOK B RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA PUJER BARU MAESAN</p>	<p>1. Proses pengembangan media <i>busy book</i> 2. Teknik bermain</p>	<p>1. Menulis 2. Berhitung 3. Menggunakan pakaian sediri 4. Menyikat gigi 5. Menyusun lego atau <i>puzzle</i> 6. menganyam</p>	<p>1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)</p>	<p>Subjek Penelitian a. Kepala sekolah b. Guru kelas B c. Siswa kelas B</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian dan pengembangan model ADDIE 2. Lokasi penelitian: Raudlatul Athfal Al Huda Pujer Baru Maesan 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Anket d. dokumentasi</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh penggunaan medianbelajar <i>busy book</i> dalam meningkatkan kemampuan soft motoric pada anak usia dini kelompok B RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA Pujer baru Maesan 2. Bagaimana kekurangan dan kelebihan pengaruh penggunaan medianbelajar <i>busy book</i> dalam meningkatkan kemampuan soft motoric pada anak usia dini kelompok B RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA Pujer baru Maesa</p>

Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://mik.uinikas-jember.ac.id](http://mik.uinikas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9103/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan IJin Penelitian

Yth. Kepala RA Al-Huda Pujer Baru Maesan
Gundang, Pujer Baru, Maesan, Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101050033
Nama : MARDIYEH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Soft Motoric Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Zaenab, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 November 2024

Dekan,
Mohotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL HUDA
KEMENTERIAN AGAMA
RAUDLATUL ATHFAL AL HUDA
NNS: 10125110040 – NPSN: 69745475

KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: / / / /X/2024

Yang bertanda tangandibawah ini kepala RA Al HUDA Pujer Baru Maesan Kabupaten Bondowosomenerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Mardiyeh

Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 27 September 2002

NIM : 202101050033

Semester : IX

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas/Fakultas : UIN KHAS Jember/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian/riset di RA Al-Huda Pujer Baru Maesan Kabupaten Bondowoso mengenai *Pengembangan Media Busy Book Dalam Maeningkatkan Kemampuan Soft Motoric Anak Usia Dini Kelompok B RA AL-Huda Pujer Baru Maesan* selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 Oktober 2024 s.d 30 Oktober 2024.

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pujer Baru, 31 Oktober 2024

Kepala Sekolah

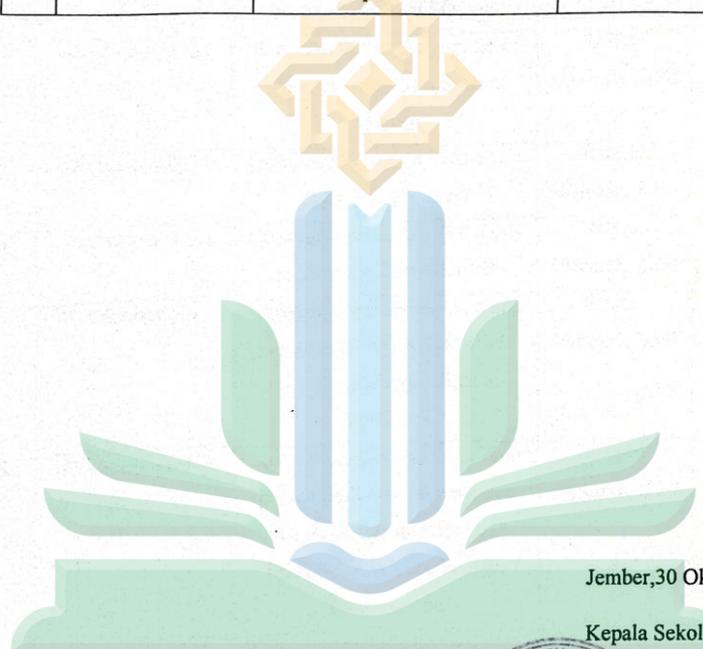


Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI RA AL-HUDA PUJER BARU MAESAN

NO	HARI/TANGGAL	JENISKEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	01 Oktober 2024	Menyerahkan surat penelitian kepada keoala sekolah RA AL-Huda Pujer Baru Maesan	Zaenab, S.Pd	
2.	04 Oktober 2024	Wawancara dengan guru kelas B RA AL-Huda Pujer Baru Maesan	Rifatul Hasanah, S.Pd	
3.	08 Oktober 2024	Observasi kelas B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan	Rifatul Hasanah, S.Pd	
4.	14 Oktober 2024	Obsevasi siswa kelas B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan	Rifatul Hasanah, S.Pd	
5.	16 Oktober 2024	Melakukan pembelajaran tanpa media di lelas B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan ditemani guru kelas	Rifatul Hasanah, S.Pd	
6.	21 Oktober 2024	Uji coba media <i>busy book</i> oleh peneliti halaman pertama dan halaman kedua ditemani guru kelas B RA AL-Huda Pujer Baru Maesan	Rifatul Hasanah, S.Pd	
7.	23 Oktober 2024	Uji coba media <i>busy book</i> oleh peneliti halaman ketiga dan halaman keempat ditemani guru kelas B RA AL-Huda Pujer Baru Maesan	Rifatul Hasanah, S.Pd	
8.	25 Oktober 2024	Uji coba media <i>busy book</i> halaman lima dan halaman enam oleh guru kelas B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan bersama peneliti	Rifatul Hasanah, S.Pd	

9.	28 Oktober 2024	Uji coba media <i>busy book</i> halaman tujuh dan halaman delapan oleh guru kelas B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan bersama peneliti	Rifatul Hasanah, S.Pd	Ruiff
10	30 Oktober 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	Rifatul Hasanah, S.Pd	Ruiff



Jember, 30 Oktober 2024

Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM AL-HUDA
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Zaenab, S.Pd

Lampiran 4

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Penyusun : Mardiyeh

Instansi : Universitas Islam Nagri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan. Maka melalui instrument ini, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *busy book* yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *busy book* ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media *busy book* tersebut digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Penulis memohon kepada Bapak /Ibu untuk memberikan tanda Check liish(...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas sebagai berikut.

Nama : JAUHARI
NIP : 197706152010011010
Instansi : PIKUD UIN HAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
1	Saya berpendapat media <i>busy book</i> ini nyaman saat digunakan.				✓	
2	Saya berpendapat ukuran tulisan pada media <i>busy book</i> nyaman saat dibaca.					
3	Saya berpendapat media ini dapat memudahkan saya dalam memberikan pengajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.					
4	Saya berpendapat media ini memiliki kerapian dan keindahan.		✓		✓	Sampel kurang lebih dan kurang rapi. kat: Sudah Ruff.
5	Saya berpendapat media ini memiliki konsistensi yang jelas antara isi dan gambar.			✓		
6	Saya berpendapat susunan aktivitas dan gambar dalam media ini memiliki kesatuan.					
7	Saya berpendapat media ini memiliki warna, unsur dan tata letak yang memperjelas fungsi				✓	
8	Saya berpendapat kalimat yang digunakan pada media					

	ini sudah baku.					
9	Saya berpendapat penggunaan Bahasa pada media ini sudah sesuai dengan usia anak.					
10	Saya berpendapat penggunaan jenis huruf pada media ini menarik				✓	
11	Saya berpendapat kesesuaian isi materi dalam media <i>busy book</i> mampu Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.					
12	Saya berpendapat aktivitas dalam media <i>busy book</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak.				✓	

Komentar keseluruhan dan saran terhadap pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

KESIMPULAN:

Pengembangan Media Busy Book

Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Soft Motoric Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa Revisi

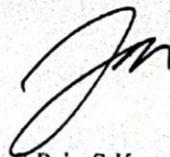
Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Oktober 2024

Validator,



Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep

Lampiran 5

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Penyusun : Mardiyeh

Instansi : Universitas Islam Nagri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan. Maka melalui instrument ini, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *busy book* yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *busy book* ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media *busy book* tersebut digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Penulis memohon kepada Bapak /Ibu untuk memberikan tanda Check liish(...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas sebagai berikut.

Nama : Dr. Istifazrah, S.Pd., M.Pd.1

NIP : 19680414 1992032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Instansi : UIN Kiai Haji Achmadi Siddiq Jember

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
1	Saya berpendapat media <i>busy book</i> ini nyaman saat digunakan.					
2	Saya berpendapat ukuran tulisan pada media <i>busy book</i> nyaman saat dibaca.				✓	
3	Saya berpendapat media ini dapat memudahkan saya dalam memberikan pengajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.				✓	
4	Saya berpendapat media ini memiliki kerapian dan keindahan.					
5	Saya berpendapat media ini memiliki konsistensi yang jelas antara isi dan gambar.					
6	Saya berpendapat susunan aktivitas dan gambar dalam media ini memiliki kesatuan.				✓	
7	Saya berpendapat media ini memiliki warna, unsur dan tata letak yang memperjelas					

	fungsi				
8	Saya berpendapat kalimat yang digunakan pada media ini sudah baku.			✓	
9	Saya berpendapat penggunaan Bahasa pada media ini sudah sesuai dengan usia anak.			✓	
10	Saya berpendapat penggunaan jenis huruf pada media ini menarik				
11	Saya berpendapat kesesuaian isi materi dalam media <i>busy book</i> mampu Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.			✓	
12	Saya berpendapat aktivitas dalam media <i>busy book</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Komentar keseluruhan dan saran terhadap pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Media busy book yang telah dibuat sudah memenuhi syarat dan kriteria untuk pembelajaran Anak Usia Dini untuk kedepannya lebih dikembangkan lagi

KESIMPULAN:

Pengembangan Media Busy Book

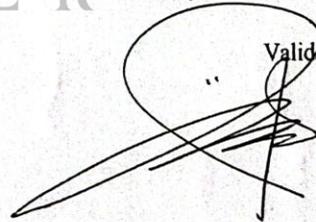
Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa Revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Oktober 2024

Validator.



Dr., Istifadah, M.Pd.I

Lampiran 5

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Penyusun : Mardiyeh

Instansi : Universitas Islam Nagri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan. Maka melalui instrument ini, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *busy book* yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *busy book* ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media *busy book* tersebut digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Penulis memohon kepada Bapak /Ibu untuk memberikan tanda Check liish(...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4= Sangat Baik

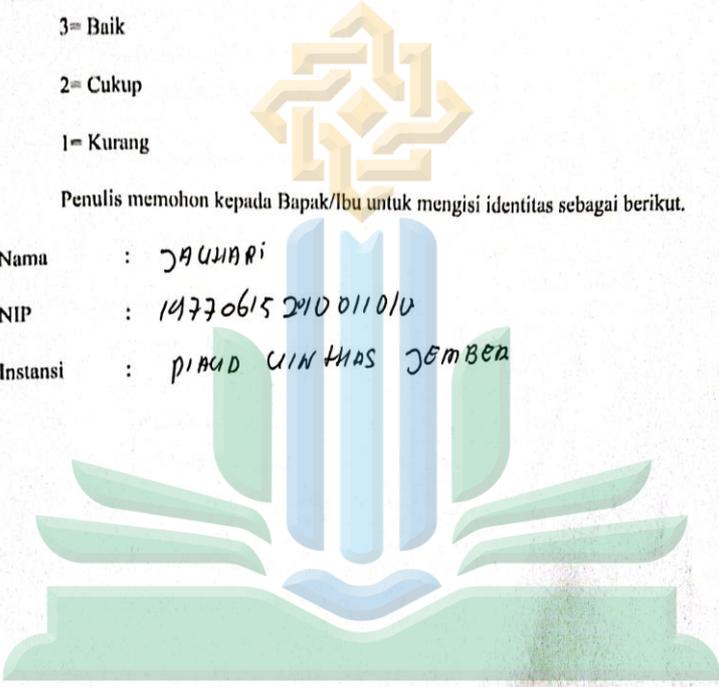
3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas sebagai berikut.

Nama : JAUMARI
NIP : 147706152010011010
Instansi : PIKAD UIN HAS JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
1	Saya berpendapat media <i>busy book</i> ini nyaman saat digunakan.				✓	
2	Saya berpendapat ukuran tulisan pada media <i>busy book</i> nyaman saat dibaca.					
3	Saya berpendapat media ini dapat memudahkan saya dalam memberikan pengajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.					
4	Saya berpendapat media ini memiliki kerapian dan keindahan.				✓	
5	Saya berpendapat media ini memiliki konsistensi yang jelas antara isi dan gambar.				✓	
6	Saya berpendapat susunan aktivitas dan gambar dalam media ini memiliki kesatuan.					
7	Saya berpendapat media ini memiliki warna, unsur dan tata letak yang memperjelas				✓	

	fungsi				
8	Saya berpendapat kalimat yang digunakan pada media ini sudah baku.				✓
9	Saya berpendapat penggunaan Bahasa pada media ini sudah sesuai dengan usia anak.				
10	Saya berpendapat penggunaan jenis huruf pada media ini menarik				✓
11	Saya berpendapat kesesuaian isi materi dalam media <i>busy book</i> mampu Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.				
12	Saya berpendapat aktivitas dalam media <i>busy book</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak.				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Komentar keseluruhan dan saran terhadap pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

.....
.....
.....
.....

KESIMPULAN:

Pengembangan Media Busy Book

Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa Revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 10 Oktober 2024

Validator,


Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep

Lampiran 6

ANGKET VALIDASI UJI COBA PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Penyusun : Mardiyeh

Instansi : RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan. Maka melalui instrument ini, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *busy book* yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *busy book* ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media *busy book* tersebut digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *soft motoric* anak usia dini kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Penulis memohon kepada Bapak /Ibu untuk memberikan tanda Check liish(...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

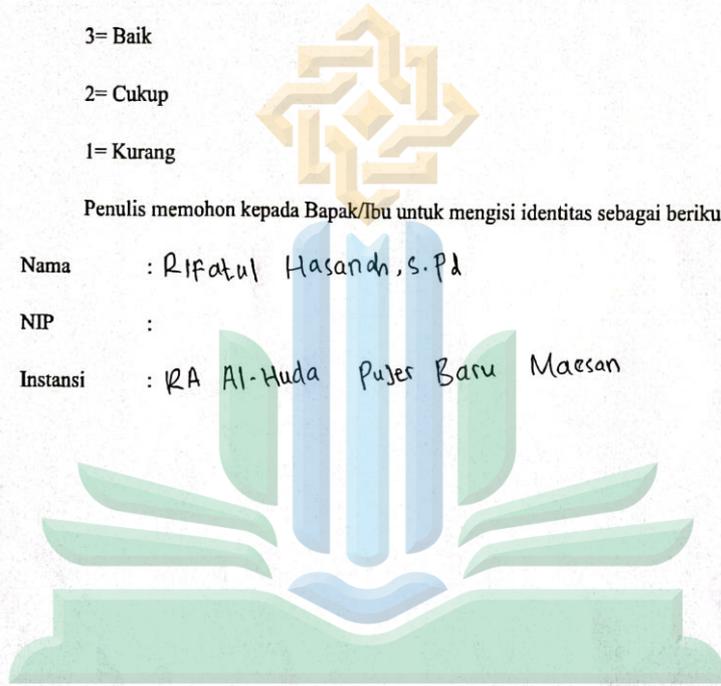
1= Kurang

Penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas sebagai berikut.

Nama : Rifatul Hasanah, S.Pd

NIP :

Instansi : RA Al-Huda Pujer Baru Maesan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Butir Pertanyaan	Skor Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
1	Saya berpendapat media <i>busy book</i> ini nyaman saat digunakan.				✓	
2	Saya berpendapat ukuran tulisan pada media <i>busy book</i> nyaman saat dibaca.				✓	
3	Saya berpendapat media ini dapat memudahkan saya dalam memberikan pengajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.				✓	
4	Saya berpendapat media ini memiliki kerapian dan keindahan.				✓	
5	Saya berpendapat media ini memiliki konsistensi yang jelas antara isi dan gambar.				✓	
6	Saya berpendapat susunan aktivitas dan gambar dalam media ini memiliki kesatuan.				✓	
7	Saya berpendapat media ini memiliki warna, unsur dan tata letak yang memperjelas				✓	

	fungsi				
8	Saya berpendapat kalimat yang digunakan pada media ini sudah baku.			✓	
9	Saya berpendapat penggunaan Bahasa pada media ini sudah sesuai dengan usia anak.			✓	
10	Saya berpendapat penggunaan jenis huruf pada media ini menarik			✓	
11	Saya berpendapat kesesuaian isi materi dalam media <i>busy book</i> mampu Meningkatkan Kemampuan <i>Soft Motoric</i> Anak Usia Dini.			✓	
12	Saya berpendapat aktivitas dalam media <i>busy book</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak.			✓	

Komentar keseluruhan dan saran terhadap pengembangan media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan

.....

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN:

Pengembangan Media Busy Book

Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan *Soft Motoric* Anak Usia Dini Kelompok B RA Al-Huda Pujer Baru Maesan ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa Revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 10 Oktober 2024
J E M B E R
Validator,


Rifatul Hasanah, SPd.

PETUNJUK PENILAIAN

Berilah tanda cek lish (...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. BB = Motorik halus anak belum berkembang
2. MB = Motorik halus anak mulai berkembang
3. BSH = Motorik halus anak berkembang sesuai harapan
4. BSB = Motorik halus anak berkembang sangat baik

TABEL PENILAIAN SEBELUM PENGGUNAAN MEDIA

No	Nama Anak	Jenis Kegiatan	Kategori				Komentar
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Azzam Daffa Saifan	Bentuk geometri		✓			
		menyikat gigi		✓			
		Memasang pakaian		✓			
		Memasang sepatu		✓			
		Puzzle		✓			
		Menganyam		✓			
		Behitung buah		✓			
		Mengemal jam		✓			
2.	Muh. Abdur Rahman	Bentuk geometri		✓			
		menyikat gigi		✓			
		Memasang pakaian		✓			
		Memasang sepatu		✓			
		Puzzle		✓			
		Menganyam		✓			
		Behitung buah		✓			
		Mengemal jam		✓			

3.	Muh. Raufa Zaky Faridan	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
4.	Muh. Fahmi	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
5.	Muh. Rayyan Safaraz	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
6.	Muh. Nazril Umam	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			

		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
7.	Maulana Ilyas	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
8.	Muh. Alfian Mubarak	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
9.	Muh. Lindu Aji	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			
		Puzzle	✓			
		Menganyam	✓			
		Behitung buah	✓			
		Mengemal jam	✓			
10.	Nuzulul Rizki	Bentuk geometri	✓			
		menyikat gigi	✓			
		Memasang pakaian	✓			
		Memasang sepatu	✓			

		Puzzle	✓		
		Menganyam	✓		
		Behitung buah	✓		
		Mengemal jam	✓		
11.	Nadira Nur Hidayah	Bentuk geometri	✓		
		menyikat gigi	✓		
		Memasang pakaian	✓		
		Memasang sepatu	✓		
		Puzzle	✓		
		Menganyam	✓		
		Behitung buah	✓		
		Mengemal jam	✓		
12.	Siti Aisha Alinar Rohman	Bentuk geometri	✓		
		menyikat gigi	✓		
		Memasang pakaian	✓		
		Memasang sepatu	✓		
		Puzzle	✓		
		Menganyam	✓		
		Behitung buah	✓		
		Mengemal jam	✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENILAIAN

Berilah tanda cek lish (...) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. BB = Motorik halus anak belum berkembang
2. MB = Motorik halus anak mulai berkembang
3. BSH = Motorik halus anak berkembang sesuai harapan
4. BSB = Motorik halus anak berkembang sangat baik

TABEL PENILAIAN SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA

No	Nama Anak	Jenis Kegiatan	Kategori				Komentar
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Azzam Daffa Saifan	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
2.	Muh. Abdur Rahman	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
3.	Muh. Raufa Zaky	Bentuk geometri				✓	

3.	Muh. Raufa Zaky Faridan	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
4.	Muh. Fahmi	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
5.	Muh. Rayyan Safaraz	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
6.	Muh. Nazril Umam	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	

		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
7.	Maulana Ilyas	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
8.	Muh. Alfian Mubarok	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
9.	Muh. Lindu Aji	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
10.	Nuzulul Rizki	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	

		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
11.	Nadira Nur Hidayah	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	
12.	Siti Aisha Alinar Rohman	Bentuk geometri				✓	
		menyikat gigi				✓	
		Memasang pakaian				✓	
		Memasang sepatu				✓	
		Puzzle				✓	
		Menganyam				✓	
		Behitung buah				✓	
		Mengemal jam				✓	

DOKUMENTASI FOTO



Dokumentasi Uji Coba Produk Oleh Peneliti





**Dokumentasi Uji Coba Produk Oleh Guru Kelas B Raudlatul Athfal Al
Huda**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



1. Nama : Mardiyeh
2. Tempat. Tanggal Lahir : Bondowoso, 27 September 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Pujer Baru Maesan Bondowoso
5. E-mail : mardiyeh272829@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan : SDN Pujer Bar
MTS NU 01 Maesan
SMK Shofa Marwa Jember
7. Pengalaman Organisasi : menjadi anggota OSIS 2018-2020
Menjadi anggota kepengurusan Pondok Pesantren Shofa Marwa Jember 2017-2020
Menjadi wakil ketua Pondok Pesantren Shofa Marwa Jember 2020-2021
Anggota Paduan Suara FTIK UIN Khas Jember 2021-2023